

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL TEMAN
SEBAYA DENGAN RESILIENSI REMAJA AWAL
SISWA SMP NEGERI 55 PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

Fenty Miranda

NIM : 06071281924027

Program Studi Bimbingan dan Konseling



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
TAHUN 2023**

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL TEMAN
SEBAYA DENGAN RESILIENSI REMAJA AWAL
SISWA SMP NEGERI 55 PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

Fenty Miranda

NIM : 06071281924027

Mengesahkan :

Mengetahui

Koordinator Program Studi

Pembimbing



Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd.
NIP. 199301252019032017



Nur Wisma, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 199306152019032022



**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL TEMAN
SEBAYA DENGAN RESILIENSI REMAJA AWAL
SISWA SMP NEGERI 55 PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

Fenty Miranda

NIM : 06071281924027

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Telah Diujikan dan lulus Pada:

Hari : Jum'at

Tanggal : 28 Juli 2023

TIM PENGUJI

1. Ketua : Nur Wisma, S.Pd.I., M.Pd.
2. Anggota : Dr. Yoséf, M.A



Indralaya, 7 Agustus 2023

Mengetahui,

Koordinator Program Studi



Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd

NIP. 199301252019032017



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fenty Miranda
Nim : 06071281924027
Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Resiliensi Remaja Awal Siswa SMP Negeri 55 Palembang” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan di skripsi ini dan/ atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menganggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 3 Juli 2023

Yang membuat Pernyataan,



Fenty Miranda

NIM. 06071281924027

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Resiliensi Remaja Awal Siswa SMP Negeri 55 Palembang” disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu Nur Wisma, S.Pd.I., M.Pd. selaku dosen pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.A selaku Dekan FKIP Unsri, Ibu Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan, Ibu Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling yang sudah memberikan kemudahan serta kelancaran dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada seluruh dosen BK, Bapak Dr. Yosef, M.A, Bapak Dr. Alrefi, M.Pd, Ibu Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons, Ibu Rani Mega Putri, M.Pd., Kons, Ibu Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd, Ibu Ratna Sari Dewi, M.Pd, Ibu Nur Wisma, S.Pd.I., M.Pd, Ibu Silvia AR, M.Pd, Ibu Risma Anita Puriani, M.Pd, Bapak Sigit Dwi Sucipto , M.Pd. selaku dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi bimbingan dan konseling dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Indralaya, 3 Juli 2023

Penulis

Fenty Miranda

NIM. 06071281924027

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim, Alhamdulillah rabbi'l alamin segala puji dan syukur kepada Allah Subhanahu Wata'ala Tuhan Semesta Alam yang tak hentinya memberikan rahmat, nikmat, kesehatan dan kemudahan karena berkah dan karunianya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam saya junjungkan kepada Nabi Muhammad Shallahu Alaihi Wasalam.

Dengan segala rasa cinta, kasih, sayang, hormat, dan penuh syukur maka saya persembahkan skripsi ini kepada :

1. Allah Subhanahu Wata'ala, yang telah memberikan saya nikmat berupa kesehatan, kekuatan, kemudahan, kelancaran dan ridha-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir yaitu skripsi dengan baik dan lancar.
2. Kedua orangtua saya yang tersayang dan tercinta, Bapak M.Hasan dan Ibu Erni Yati yang senantiasa tidak pernah berhenti memanjatkan doanya serta harapan untuk kemudahan, kelancaran dan kesuksesan disetiap perjalanan saya. Yang selalu memberikan dukungan baik moril maupun materil serta yang selalu menemani perjuangan saya untuk meraih gelar S.Pd. Terimakasih banyak Bapak Ibu, karya ini sepenuhnya saya persembahkan untuk Bapak dan Ibu sebagai bentuk rasa terima kasih saya sedalam-dalamnya atas pengorbanan dan jerih payah Bapak dan Ibu untuk kepada saya.
3. Kakak dan adik saya, Anton Wibowo, A.Md. dan Hanum Raseta. Terimakasih banyak telah mendoakan, memberikan dukungan secara moril maupun materil, memberikan masukan dan kritik. Serta bibik saya Samro Aina, S.Pd. yang menjadi pengganti kedua orang tua disaat saya merantau jauh dari orang tua yang selalu ada untuk membantu saya.
4. Kepada Ibu Nur Wisma, S.Pd.I., M.Pd. selaku dosen pembimbing saya yang senantiasa tulus membantu dan meluangkan waktunya untuk

memberikan bimbingan dan arahan yang baik kepada saya dalam pengerjaan skripsi ini.

5. Kepada seluruh dosen program studi Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Sriwijaya tanpa terkecuali terimakasih Bapak dan Ibu yang telah mendidik serta memberikan ilmu yang sangat berharga kepada saya selama perkuliahan.
6. Kepada admin program studi Bimbingan dan Konseling FKIP yang sudah tulus dan ikhlas membantu segala proses administrasi dari awal sampai sekarang ini.
7. Teruntuk sahabat saya selama dibangku perkuliahan Elvianda Anggraini Putri, Monica Octaria, dan Putri Aulia terimakasih kalian sudah kebersamai saya disaat suka dan duka, atas support yang telah diberikan selama ini.
8. Almamater UNSRI yang selalu menjadi kebanggaan.
9. Teruntuk diri sendiri, terimakasih kamu sudah berjuang dan selalu ingat jangan pernah cepat merasa puas dan teruslah untuk belajar, Fenty Miranda kamu hebat!

MOTTO

“ Apa yang ada disisi Allah itu adalah yang terbaik”

“ Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”
(QS: Al-Baqarah : 286)

DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN.....	iv
PRAKATA	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
MOTTO	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.4. Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1. Manfaat Teoritis.....	6
1.4.2. Manfaat Praktis	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1. Resiliensi Remaja Awal	7
2.1.1. Pengertian Resiliensi.....	7
2.1.2. Aspek-aspek Resiliensi	7
2.2. Dukungan Sosial Teman Sebaya.....	12
2.2.1. Pengertian Dukungan Sosial Teman Sebaya	12
2.2.2. Aspek-aspek Dukungan Sosial Teman Sebaya.....	13
2.2.3. Faktor-faktor Dukungan Sosial Teman Sebaya	14
2.3. Kerangka Berpikir	15
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	17
3.1. Metode Penelitian.....	17

3.2. Variabel Penelitian	17
3.3 Definisi Operasional Variabel	17
3.4. Populasi dan Sampel Penelitian	18
3.4.1. Populasi.....	18
3.4.2. Sampel.....	19
3.5. Waktu dan Tempat Penelitian	20
3.5.1. Waktu.....	20
3.5.2. Tempat Penelitian	20
3.6. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	20
3.6.1. Teknik Pengumpulan Data.....	20
3.6.2. Instrumen Penelitian	21
3.7. Pengujian Instrumen.....	24
3.7.1. Uji Validitas	25
3.7.1.1. Uji Validitas Ahli	26
3.7.2. Uji Reliabilitas	28
3.8. Teknik Analisis Data	33
3.8.1. Uji Normalitas.....	33
3.8.2. Uji Linearitas	34
3.8.3. Uji <i>Korelasi Product Moment</i>	34
3.8.4. Regresi Sederhana.....	35
3.9. Hipotesis Penelitian.....	35
3.10. Kriteria Kategorisasi.....	36
3.10.1. <i>Kategorisasi Gambaran Dukungan Sosial Teman Sebaya Dan Resiliensi</i>	36
3.10.2. <i>Kategorisasi Tingkat Koefisien Korelasi</i>	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	38
4.1. Hasil Penelitian.....	38
41 ungan Sosial Teman Sebaya Siswa di SMP Negeri 55 Palembang.....	38
42 Tingkat Resiliensi Siswa di SMP Negeri 55 Palembang	40
4.2. Analisis Uji Korelasi Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Resiliensi	42
41 Uji Normalitas.....	42
42 Uji Linearitas	43

43	Uji Hipotesis	44
44	Analisis Regresi Sederhana.....	46
4.3.	Pembahasan	47
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	52
5.1.	Kesimpulan.....	52
5.1.	Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA		54
LAMPIRAN.....		57

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Jumlah Populasi Penelitian	18
Tabel 3.2 Sampel Penelitian.....	20
Tabel 3.3. Format Skor Skala <i>Likert</i>	21
Tabel 3.4. Kisi-kisi Instrumen Dukungan Sosial Teman Sebaya.....	22
Tabel 3.5. Kisi-kisi Instrumen Resiliensi Penelitian.....	23
Tabel 3.6. Hasil Uji Validitas Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya.....	26
Tabel 3.7. Hasil Uji Validitas Skala Resiliensi	27
Tabel 3.8. Kriteria Reabilitas	29
Tabel 3.9. Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya Setelah Uji Coba	30
Tabel 3.10. Skala Resiliensi Setelah Uji Coba.....	31
Tabel 3.11. Kriteria Kategorisasi	36
Tabel 3.12. Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi.....	37
Tabel 4.1. Deskripsi Data Penelitian.....	38
Tabel 4.2. Distribusi Tingkat Dukungan Sosial Teman Sebaya	39
Tabel 4.3. Distribusi Tingkat Resiliensi.....	40
Tabel 4.4. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	42
Tabel 4.5. Uji Linearitas ANOVA Table	43
Tabel 4.6. Uji Korelasi <i>Pearson Product Moment</i>	44
Tabel 4.7. Anova Tabel.....	46
Tabel 4.8. <i>Model Summary</i>	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Berfikir.....	16
Gambar 3.1. Desain Penelitian.....	17
Gambar 2.2. Hipotesis Statistik.....	35
Gambar 4.1. Diagram Tingkat Dukungan Sosial Teman Sebaya	39
Gambar 4.2. Diagram Tingkat Resiliensi.....	41
Gambar 4.3. Scatter Plot	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Usulan Judul Skripsi.....	58
Lampiran 2 Lembar Pengesahan Proposal.....	59
Lampiran 3 Lembar Persetujuan Seminar Proposal.....	60
Lampiran 4 SK Pembimbing.....	61
Lampiran 5 Lembar Penilaian Validasi Ahli	63
Lampiran 6 Surat Keterangan Validasi Ahli.....	64
Lampiran 7 Lembar Penilaian Validasi Ahli	65
Lampiran 8 Surat Keterangan Validasi Ahli.....	66
Lampiran 9 Pedoman Wawancara Studi Pendahuluan	67
Lampiran 10 SK Penelitian	68
Lampiran 11 Surat Izin Kesbangpol	69
Lampiran 12 Surat Izin Penelitian.....	70
Lampiran 13 Skala Dukungan Sosial dan Resiliensi Bentuk <i>Google From</i>	71
Lampiran 14 Dokumentasi Studi Pendahuluan.....	81
Lampiran 15 Dokumentasi Penelitian Menyebarkan Link	82
<i>Google From</i> Via Wa.....	82
Lampiran 16 Surat Keterangan Telah Selesai Penelitian Dari Sekolah.....	83
Lampiran 17 Tabulasi Dukungan Sosial Teman Sebaya	84
Lampiran 18 Tabulasi Resiliensi.....	85
Lampiran 19 Kartu Bimbingan Skripsi.....	86
Lampiran 20 Rtabel.....	89
Lampiran 21 Lembar Persetujuan Review Skripsi.....	90
Lampiran 22 Lembar Review Skripsi	91
Lampiran 23 Lembar Perbaikan Review Skripsi	92
Lampiran 24 Lembar Review Skripsi Mahasiswa	93

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL TEMAN
SEBAYA DENGAN RESILIENSI REMAJA AWAL
SISWA SMP NEGERI 55 PALEMBANG**

ABSTRAK

Dukungan sosial teman sebaya merupakan salah satu dukungan yang dapat membantu individu untuk memiliki resiliensi yang baik. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan resiliensi remaja awal siswa SMP Negeri 55 Palembang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode korelasional dengan sampel yang berjumlah 147 siswa dari 233 populasi yang diambil dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Instrumen pada penelitian ini menggunakan kuisioner yang beralternatif 5 jawaban yaitu terdiri dari skala dukungan sosial teman sebaya dan skala resiliensi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Pearson Product Moment*. Hasil analisis data menunjukkan siswa kelas VII SMP Negeri 55 Palembang tingkat dukungan sosial teman sebaya berada pada kategori sedang yaitu 57 siswa atau persentase sebesar 39% dan tingkat resiliensi berada pada kategori rendah yaitu 51 siswa atau persentase sebesar 35%. Nilai koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0,421 sebagai r_{hitung} dan r_{tabel} sebesar 0,162 dari 147 responden dengan nilai taraf kesalahan signifikansi sebesar 5%, sehingga dapat disimpulkan adanya hubungan yang positif antara dukungan sosial teman sebaya dengan resiliensi remaja awal siswa SMP Negeri 55 Palembang. Artinya semakin tinggi dukungan sosial teman sebaya maka akan semakin tinggi pula resiliensi. Diharapkan bagi guru BK untuk lebih memaksimalkan layanan bimbingan dan konseling terhadap siswa.

Kata Kunci: Dukungan Sosial, Teman Sebaya, Resiliensi

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL TEMAN
SEBAYA DENGAN RESILIENSI REMAJA AWAL
SISWA SMP NEGERI 55 PALEMBANG**

ABSTRACT

Peer social support is one of the supports that can help individuals to have good resilience. This study was intended to determine the relationship between peer social support and early adolescent resilience of SMP Negeri 55 Palembang students. This research is a quantitative study with correlational method with a sample of 147 students from 233 population taken using simple random sampling technique. The instrument in this study used a questionnaire with 5 alternative answers, consisting of a peer social support scale and a resilience scale. The data analysis used in this study is Pearson Product Moment. The results of data analysis showed that seventh grade students of SMP Negeri 55 Palembang had a level of peer social support in the moderate category, namely 57 students or a percentage of 39% and a level of resilience in the low category, namely 51 students or a percentage of 35%. The correlation coefficient (r_{xy}) value of 0.421 as r_{count} and r_{table} of 0.162 from 147 respondents with a significance error rate of 5%, so it can be concluded that there is a positive relationship between peer social support and early adolescent resilience of SMP Negeri 55 Palembang students. This means that the higher the social support of peers, the higher the resilience. It is expected for counseling teachers to maximize guidance and counseling services for students.

Keywords: *Social Support, Peer, Resilience*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kehidupan manusia di dunia tidak selalu mudah dan berjalan mulus sesuai dengan yang diinginkan. Kehidupan dipenuhi dengan kesulitan dan tantangan yang tidak dapat dihindari dan harus dilalui seiring berjalannya waktu. Setiap individu tentunya bereaksi secara berbeda terhadap kesulitan dan tantangan dalam hidup. Hal ini demikian terjadi karena banyaknya sudut pandang yang dimiliki individu terhadap permasalahan yang terjadi, tidak terkecuali dimasa remaja.

Proses transisi dari kanak-kanak menuju dewasa dikenal sebagai masa remaja. Remaja mengalami banyak perubahan yang akan memunculkan masalah-masalah baru yang dimana masa ini bukanlah tahap yang mudah untuk dilalui. Hidayati dkk (2016:138) menyatakan masa remaja adalah masa pertumbuhan dan perkembangan yang berada diantara masa kanak-kanak dan masa dewasa. Secara biologis, masa ini ditandai dengan berkembangnya seks primer dan sekunder, sedangkan secara psikologis, masa ini ditandai dengan sikap, perasaan, dan keinginan yang tidak stabil serta ambigu. Kemenkes RI (2014) menyatakan bahwa remaja memiliki sifat khas yaitu rasa keingintahuan yang amat besar, mencari identitas diri, cenderung senang mencoba tantangan, sering melakukan sesuatu tanpa memikirkan resiko karena tidak mempertimbangkan secara matang. Hal tersebutlah yang membuat remaja rentan berperilaku bermasalah jika tidak dibekali oleh informasi yang benar.

Ketika individu berhasil mengatasi kesulitan dan hambatan individu tersebut dikatakan memiliki resiliensi yang sangat baik. Ada banyak individu yang merasa sulit untuk mengatasi tantangan dan karena mereka kesulitan mengubah perasaan negatif mereka menjadi positif, sehingga individu sering bergumul dengan kekhawatiran, kurang percaya diri, dan bahkan depresi.

Menurut Willda (2016:1) resiliensi merupakan kemampuan individu untuk beradaptasi dan berubah dalam menghadapi tantangan dan kesukaran yang terjadi dalam hidup. Individu yang memiliki resiliensi rendah peluang untuk terjerumus ke perilaku yang negatif sangatlah besar, hal tersebut dikarenakan individu yang memiliki resiliensi rendah mudah mengalami kecemasan dan memiliki pengaturan emosi yang rendah. Lebih lanjut Desmita (2013) menyatakan bahwa resiliensi dianggap sebagai kekuatan inti yang berfungsi sebagai fondasi untuk semua karakter positif dalam pengembangan kekuatan emosional dan kekuatan psikososial. Oleh karena itu, karakter individu dapat ditentukan sebagian oleh resiliensinya. Individu yang memiliki resiliensi yang baik akan dapat mengatasi masalah kehidupan sehari-hari.

Penelitian Karina (2014:1) menguji 72 partisipan berusia 14-22 tahun dan menemukan bahwa sebagian besar dari mereka, sekitar 30,56% atau sekitar 22 individu, memiliki tingkat resiliensi yang rendah. Hal ini menyatakan bahwa sedikitnya remaja yang mempunyai resiliensi, yang menyebabkan munculnya perilaku ketidaksesuaian di kalangan remaja. Muwakhidah dkk. (2021) melakukan penelitian dengan 64 siswa dan menemukan bahwa 71% atau 45 siswa menunjukkan tingkat resiliensi yang sedang, sementara 15% atau 10 siswa terkategori memiliki resiliensi yang rendah. Hal ini menunjukkan bahwa banyak remaja saat ini menghadapi masalah terkait resiliensi, yang memerlukan perhatian dari pihak sekolah, terutama guru bimbingan dan konseling. Sebuah penelitian terpisah yang dilakukan di China melibatkan 257 siswa SMP menunjukkan bahwa periode isolasi sosial memiliki dampak negatif pada resiliensi remaja (Jiang dkk., 2020). Penelitian ini juga mengungkapkan bahwa lebih dari sepertiga remaja China berusia 12-18 tahun mengalami tingkat depresi dan kecemasan dua kali lebih tinggi dari biasanya (Zhou dkk., 2020). Tingginya tingkat stres psikologis ini dikaitkan dengan penerapan isolasi sosial dan tindakan karantina massal yang bertujuan untuk memperlambat penyebaran virus.

Dukungan sosial menjadi salah satu faktor pembentuk resiliensi karena dukungan sosial dapat memberikan rasa aman serta membantu individu dapat menyesuaikan diri dari peristiwa-peristiwa yang negatif (Deswanda, 2019:21). Resiliensi yang baik sangat penting dimiliki oleh remaja awal, dimana pada saat usia remaja awal ditandai dengan ketidakseimbangan dan ketidakstabilan emosi sehingga ketika remaja memiliki resiliensi yang baik ia akan mampu melewati masa krisis serta memiliki kemampuan akademik, kehidupan sosial dan kemampuan pribadi yang positif.

Menurut Sarafino, et al (2014) dukungan sosial merupakan bentuk penerimaan dari individu atau sekelompok orang terhadap individu yang menimbulkan persepsi dalam dirinya bahwa ia disayangi, diperhatikan, dihargai dan ditolong. Lebih lanjut Amylia, dkk (2014:81) mendefinisikan dukungan sosial sebagai suatu hal yang dapat membuat individu yang menerimanya cenderung akan mampu melakukan penyesuaian diri dilingkungannya serta dapat menyesuaikan diri ketika sedang dalam mengalami masalah.

Menurut Desmita (2013) teman sebaya atau *peers* adalah anak-anak dengan tingkat kematangan atau usia yang kurang lebih sama. Fungsinya memberikan informasi dan menjadi titik perbandingan untuk hal baru yang belum pernah mereka temui dikeluarga. Anak-anak memperoleh umpan balik tentang kemampuan mereka melalui teman sebaya, sehingga memungkinkan mereka untuk mengevaluasi kinerja mereka sendiri dalam hubungannya dengan orang lain. Simanjuntak, dkk (2021:102) dukungan sosial teman sebaya adalah pertolongan atau dorongan yang diterima dari teman sebaya yang usianya relatif hampir sama sehingga individu menghasilkan rasa dihargai, diperhatikan, dan disayangi.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu oleh Susinah (2017:2) disimpulkan bahwa dukungan sosial teman sebaya dengan resiliensi siswa STKM kelas VII di SMP Negeri 9 Bandung berkorelasi positif, searah dan berada pada kategori hubungan yang sedang. Selanjutnya penelitian yang

dilakukan oleh Putri (2020:1) terkait pengaruh dukungan sosial teman sebaya terhadap resiliensi remaja diperoleh hasil $0,001 < 0,05$ yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara dukungan sosial teman sebaya dengan resiliensi remaja.

Pada tanggal 19 Oktober 2022 peneliti melakukan wawancara dengan guru BK di SMP Negeri 55 Palembang dari hasil wawancara tersebut guru BK mengatakan bahwa siswa di sekolah banyak yang mengalami permasalahan seperti merokok, membolos sekolah, menyontek, semangat diri yang rendah, perundungan, keinginan untuk bunuh diri, ada siswa yang sempat ingin putus sekolah, serta melakukan kegaduhan seperti berkelahi. Hal tersebut berhubungan dengan rendahnya resiliensi yang dimiliki siswa, hal ini sejalan dengan teori Isfaiyah, dkk (2019:158) dimana permasalahan yang sering dialami remaja awal adalah rendahnya resiliensi, seperti kegagalan, kepercayaan diri, kegagalan, masalah dengan teman sebaya, kepercayaan diri, merokok, membolos, menyontek, tertekan dengan peraturan sekolah, perundungan, membuat kegaduhan, kejenuhan belajar, stres, sakit, pindah sekolah hingga putus sekolah. Permasalahan tersebut timbul karena kesukaran siswa untuk menyesuaikan diri dalam beradaptasi dengan lingkungan sekolah, teman sebaya, proses belajar yang menentukan jadwal siswa mulai dari bangun tidur hingga tidur kembali. Guru BK juga mengatakan bahwa siswa di SMP Negeri 55 yang banyak mengalami rendahnya resiliensi adalah siswa kelas VII.

Pada tanggal 10 November 2022 peneliti kembali melakukan studi pendahuluan di SMP Negeri 55 Palembang yaitu dengan melakukan wawancara terhadap 14 peserta didik kelas VII sehingga dari hasil wawancara diperoleh siswa yang menunjukkan indikasi resiliensi rendah. Indikasi perilaku yang tidak resilien yang ditunjukkan siswa di SMP Negeri 55 Palembang seperti: semangat diri yang rendah, merokok, keinginan untuk bunuh diri, kepercayaan diri yang rendah, perundungan, sempat ingin putus sekolah, menyontek, dan membuat kegaduhan seperti berkelahi. Adapun permasalahan

yang dihadapi individu tersebut berasal dari latar belakang yang berbeda-beda, mulai dari permasalahan keluarga ekonominya yang kurang memadai, *broken home*, dan perundungan di lingkungan rumah sehingga permasalahan tersebut yang membuat siswa mengalami resiliensi yang rendah.

Berdasarkan hasil studi empiris dan hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti maka dari itu peneliti merasa perlu melakukan penelitian terkait dukungan sosial teman sebaya dengan resiliensi remaja awal. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih dan mengisi kekosongan penelitian yang masih jarang dilakukan terkait penelitian tersebut. Dengan diketahui hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan resiliensi remaja awal, dapat memberikan edukasi agar pemberian layanan bimbingan dan konseling di sekolah terhadap peserta didik lebih ditingkatkan lagi guna mendorong peserta didik meningkatkan resiliensi.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis dapat merumuskan sebuah permasalahan yaitu :

1. “Bagaimana hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan resiliensi remaja awal siswa SMP Negeri 55 Palembang?”
2. “Bagaimana tingkat dukungan sosial teman sebaya siswa SMP Negeri 55 Palembang?”
3. “Bagaimana tingkat resiliensi remaja awal siswa SMP Negeri 55 Palembang?”

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui bagaimana hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan resiliensi remaja awal siswa SMP Negeri 55 Palembang.
2. Untuk mengetahui bagaimana tingkat dukungan sosial teman sebaya siswa SMP Negeri 55 Palembang.

3. Untuk mengetahui bagaimana tingkat resiliensi remaja awal siswa SMP Negeri 55 Palembang.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

1. Tujuan utama dari penelitian ini adalah memberikan sumbangan secara teoritis sebagai pengembangan dan kebermanfaatannya terhadap keilmuan pendidikan bimbingan dan konseling yaitu tentang hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan resiliensi remaja awal.
2. Sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan resiliensi remaja awal.

1.4.2. Manfaat Praktis

1. Bagi Guru BK
Diharapkan dengan adanya penelitian ini, guru BK dapat memahami keterkaitan antara dukungan sosial teman sebaya dengan resiliensi remaja awal, sehingga guru BK disekolah dapat memaksimalkan pemberian layanan dan pemberian dukungan sosial bagi remaja.
2. Bagi Siswa
Dapat meningkatkan dan memahami tentang resiliensi dan manfaatnya sehingga berguna untuk siswa menjadi pribadi yang memiliki resiliensi yang tinggi dan mampu untuk mengatasi serta dapat beradaptasi dengan kondisi apapun yang dihadapi.
3. Bagi Peneliti
Peneliti mendapatkan pengalaman serta pengetahuan yaitu mengetahui bahwa pentingnya dukungan sosial teman sebaya dengan resiliensi remaja awal.

DAFTAR PUSTAKA

- Alvina, S., & Dewi, F. I. (2016). Pengaruh Harga Diri Dan Dukungan Sosial Terhadap Resiliensi Mahasiswa Dengan Pengalaman Bullying Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Psikologi Psibernetika*, 9 (2), 156-162.
- Amylia, Y., & Surjaningrum, E. (2014). Hubungan antara Persepsi Dukungan Sosial dengan Tingkat Kecemasan pada Penderita Leukimia. *Jurnal Psikologis Klinis dan Kesehatan Mental*, 3 (2), 79-84.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian. Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2017). *Metode Penelitian Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Barbarosa, K, Nirmala Manindra Dwi Putri, Achmad Chusairi. (2021). Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Resiliensi pada Remaja Awal Penghuni Panti Asuhan Bani Yaquab Surabaya. *Jurnal Ilmiah Indonesia Vol. 6, No. 7*. Doi: <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v6i7.3505>
- Claudia, S & Sudarji, F. (2018). Sumber-sumber Resiliensi Pada Korban Perundungan di SMK Negeri X Jakarta. *Jurnal Psibemetika*, 11 (2), 101-114.
- Creswell, J. W. (2014). *Reseach Design: Pendekatan, Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Desmita. (2013). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Deswanda, Alevia Rahma. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Resiliensi Remaja Yayasan Sosial Di Jakarta Selatan. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. *Skripsi*, 19.
- Dumas, T.M., Wendy E. E., & David A.W. (2012). Identity development as a buffer of adolescent risk behaviors in the context of peer group pressure and control. *Journal of Adolescence* 35, 917-927.
- Eagle, D. E., Hybels, C.F., & Bell, R. (2018). Perceived Social Support, Received Social Support, and Depression among Clergy. *Journal of Social and Personal Relationships*, 20 (10), 1-19.
- Fatmasari, Anita Dewi. (2015). Hubungan resiliensi dengan stres kerja anggota Polisi Polres Sumenep. Undergraduate thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Fatwa, T. (2014). Dukungan Sosial Dan Post Traumatic Stress Disorder Pada Anak Penyintas Gunung Merapi. *Jurnal Psikologi Undip*, 13 (2). DOI: 10.14710/JPU.13.2.133-138

- Fitriani, S & Eny P. (2021). Resiliensi Buruh yang Ter-PHK Akibat Pandemi Covid-19. Skripsi thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Susinah, Hana. (2017). Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Resiliensi (studi korelasional pada siswa STKM kelas VII di SMP Negeri 9 Bandung Tahun Ajaran 2015/2016). Universitas Pendidikan Indonesia. *Skripsi*, 17.
- Hidayati, K. B., & Farid, M. (Mei 2016). Konsep Diri, Adversity Quotient dan Penyesuaian Diri pada Remaja. *Persona, Jurnal Psikologi Indonesia, Vol. 5, No. 02,, 137 - 144.*
- Isfaiyah, dkk. (2019). Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Resiliensi Siswa Serta Implikasi Terhadap Bimbingan Pribadi-Sosial. *Jurnal Bimbingan dan Konseling. FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.*
- Jiang, R, dkk. (2020). *Panduan Menghadapi Penyakit Virus Corona 2019 Model RRC: Pencegahan, Pengendalian, Diagnosis dan Managemen.* Terjemahan: Yulianah,S.dkk. Kupang: Tim academia NTT.
- Karina. (2014). Resiliensi Remaja yang Memiliki Orang Tua Bercerai. *Jurnal Online Psikologi. Vol. 02 , 152-169.*
- Kemendes RI. (2014). *Info Datin Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI.* Jakarta: Pusat Data dan Informasi.
- Meilianawati. (2015). Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Orang Tua Dengan Minat Melanjutkan Pendidikan Perguruan Tinggi pada Remaja Di Kecamatan Keluang Musi Banyuasin, *Jurnal Fakultas Psikologi Universitas Bina Darma Palembang.* 1-11.
- Mehta, Cyrus R, & Nitin R Patel. (2012). *IBM SPSS Exact Test.* Massa: IBM Corporation.
- Muwakhidah, M. (2021). Keefektifan Peer-Counseling (Konseling Teman Sebaya) Untuk Meningkatkan Resiliensi Remaja di Pondok Pesantren Bahrul Ulum Jombang. Nusantra of Research: *Jurnal Hasil-Hasil Penelitian Universitas Nusantra PGRI Kediri, 8(1).*
- Myers, D. G. (2012). *Psikologi Sosial.* Jakarta: Salemba Humanika.
- Nisa, M. K., & Muis, T. (2016). Studi Tentang Daya Tangguh (Resiliensi) Anak di Panti Asuhan Sidoarjo. *Jurnal BK Unesa, 6(3),40-44.*
- Nurhayati, S.R, & Hidayat, N. (2019). The effect social support and hope on resilience in adolescents. *Humainora 10(3).*
<http://doi.org/10.21512/humaniora.v10i3.585>

- Oktaviana, A. (2009). Hubungan Locus Of Control Dan Dukungan Sosial Dengan Reliensi Pada Remaja Penyandang Tuna Rungu. *Ejurnal Psikologi*, 1-7.
- Pahlevi, G.R., & Salve, H.R. (2018). Regulasi Emosi Dan Resiliensi Pada Mahasiswa Merantau Yang Tinggal Di Tempat Kos. *Jurnal Psikologi*, 11 (2), 180-189. <https://doi.org/10.35760/psi.2018.v11i2.2263>
- Putri, D.T.A., & Rusli, D. (2020). Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Resiliensi Remaja Pesantren Modern Nurul Ikhlas. *Jurnal Riset Psikologi*, Vol. 3, No. 1, Hal. 2.
- Pratiwi, Indah. (2021). Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Resiliensi Pada Remaja Yang Mengalami Kehilangan Akibat Kematian Orang Tua. Universitas Mercu Buana Yogyakarta. *Skripsi*, 21.
- Purnomo, N.A.S. (2014). Resiliensi Pada Pasien Stroke Ringan Ditinjau dari Jenis Kelamin. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 2(2), 241-262.
- Purwanto. (2016). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rismandanni, Wahyu Putri. (2019). Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Resiliensi Remaja Yang Berpisah Dari Orang Tua. Universitas Islam Sultan Agung. *Skripsi*, 19.
- Tuwah, M. (2016). Resiliensi dan Kebahagiaan dalam Perspektif Psikologi Positif. El-Ghiroh: Jurnal Studi Keislaman. Doi.10.37092/el-ghiroh.v10i1.52
- Sarafino, E. P., Timothy W. Smith. (2014). *Health Psychology: Biopsychosocial Interactions, 7th edition*. Amerika Serikat: John Wiley & Sons, Inc.
- Simanjuntak, L.E., & Indrawati, E.S. (2021). Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Harga Diri Pada Siswi Kelas XII SMA Kristen. Universitas Diponegoro. *Jurnal Fakultas Psikologi*. Vol. 10 No. 2. DOI: <https://doi.org/10.14710/empati.2021.31001>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- Willda, Tesa. (2016). Hubungan Resiliensi Diri Terhadap Tingkat Stress Pada Dokter Muda. Riau. *Jurnal Fakultas Kedokteran*, Vol. 3 No.1.
- Zhou, L., Li, F., Wu, S., & Zhou, M. (2020). “School’s Out, But Class’s On”, The Largest Online Education in the World Today: Taking China’s Practical Exploration During The COVID-19 Epidemic Prevention and Control as An Example. *The Largest Online Education in the World Today*, 4(2), 501–519. <https://doi.org/10.15354/bece.20.ar023.Keywords>.